

# Kitab Daniel - Nomor Seratus Dua Puluh Enam

*Menyingkap Narasi Kenabian: Sebuah Kajian tentang Pasal Sebelas Kitab Daniel dan Peristiwa Masa Kini*

Jeff Pippenger

2024-03-09

Ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas menyelaraskan sejarah tanduk Protestan dari binatang dari bumi dengan tanduk republikan dari binatang dari bumi. Kedua tanduk itu berawal pada tahun 1798, dan kesaksian mereka berlanjut hingga undang-undang hari Minggu yang segera akan datang di Amerika Serikat. Kedua tanduk itu diberi sebuah dokumen ilahi yang berdimensi ganda untuk menguji masing-masing tanduk. Alkitab King James (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru) dimaksudkan untuk menguji tanduk keagamaan dari binatang dari bumi, dan Deklarasi Kemerdekaan serta Konstitusi Amerika Serikat dimaksudkan untuk menguji tanduk politik dari binatang dari bumi. Ayat empat puluh adalah sejarah binatang dari bumi, dan kesaksian historisnya dimulai pada tahun 1776, dan pada tahun 1798, ia mulai menggenapi perannya sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab.

Yesus selalu menggambarkan akhir dengan permulaan, dan akhir Amerika Serikat telah digambarkan dalam sejarah awalnya. Periode berakhirnya Amerika Serikat digambarkan dalam ayat dua dari Daniel sebelas, karena ayat itu menyebutkan enam presiden, dimulai dengan Ronald Reagan. Reagan adalah presiden pertama dalam periode terakhir sejarah nubuatan binatang dari bumi. Periode itu dimulai pada waktu akhir pada tahun 1989. Namun, ayat dua hanya merujuk pada Reagan, Bush yang pertama, Clinton, Bush yang kedua, Obama, dan Trump. Garis-garis lainnya diperlukan untuk melengkapi sejarah yang mengarah kepada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang. Rentang 1989 hingga undang-undang hari Minggu yang akan segera datang adalah satu garis khusus dalam ayat dua dari Daniel sebelas.

1798 menandai permulaan, dan hukum hari Minggu menandai akhir dari sejarah kenabian binatang bumi sebagai kerajaan keenam dalam nubuat Alkitab, dan 1798 menandai permulaannya. Dua ratus dua puluh tahun yang dimulai pada 1776 merupakan garis kenabian lain dari binatang bumi, yang mengidentifikasi suatu periode yang dimulai pada 1776 dan berakhir pada 1996, ketika pekabaran dari pengetahuan yang segelnya dibuka pada 1989 diformalkan. Periode dua ratus dua puluh tahun itu mengidentifikasi masa depan bagi Amerika, yakni bahwa kemerdekaan dari siasat kenegaraan para raja Eropa dan dari kekuasaan gerejawi Katolik, yang pada awalnya diumumkan pada 1776, akan dicabut pada hukum hari Minggu yang segera datang. 1776 hingga 1989 adalah sebuah garis khusus dalam sejarah kenabian binatang bumi.

Tiga puluh tahun dari 508 hingga 538 merupakan suatu periode nubuatan yang mendahului penetapan kepausan sebagai kerajaan kelima dalam nubuatan Alkitab pada tahun 538. Amerika Serikat akan sepenuhnya membentuk patung binatang itu pada undang-undang hari Minggu yang segera datang. Masa tiga puluh tahun persiapan bagi pendirian kepausan pada tahun 538 merupakan suatu unsur dari patung binatang kepausan itu. Ada suatu masa persiapan yang

mengarah kepada tahun 1798, ketika binatang dari bumi naik takhta sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab. Periode dari 1776 hingga 1798 selaras dengan periode 508 hingga 538.

Yesus menggambarkan akhir sesuatu melalui permulaannya, sehingga periode nubuatan yang diwakili dalam sejarah 1776 hingga 1798, yang disaksikan oleh periode nubuatan 508 hingga 538, memberikan dua saksi. Kedua periode itu memberikan dua saksi atas kenyataan bahwa ada suatu periode nubuatan tertentu yang mendahului penobatan sebuah kerajaan dalam nubuatan Alkitab. Bersama-sama mereka menetapkan bahwa periode dari waktu kesudahan pada tahun 1989 hingga undang-undang hari Minggu selaras dengan dua periode yang mendahului 538 dan 1798.

Sejarah nubuatan dari waktu akhir pada tahun 1989 hingga hukum hari Minggu pada Daniel sebelas ayat empat puluh satu telah ditipologikan oleh periode tiga puluh tahun dari 508 hingga 538, dan hal itu juga ditipologikan oleh periode dua puluh dua tahun dari 1776 hingga 1798.

Ayat dua dari Daniel sebelas menyatakan bahwa ketika Trump, yang terkaya dari semua presiden dalam periode nubuatan ini, muncul, ia akan "mengobarkan", yang berarti "membangunkan", seluruh dunia terhadap maksud para globalis, yang kemudian berupaya mereset struktur dunia menjadi sistem dua tingkat, di mana para elit memerintah atas drone pekerja mereka. "Great reset", sebagaimana mereka menyebutnya, memiliki prioritas nomor satu untuk menyingkirkan kelas menengah, agar para elit, yang secara historis diwakili oleh tokoh-tokoh seperti Marie Antoinette, terisolasi dan terlindungi dari rakyat jelata yang menghasilkan roti-roti mungilnya.

Agama kaum globalis adalah spiritualisme New Age, dan filsafat mereka tentang woke-isme serta Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi, dipadukan dengan ideologi Teori Ras Kritis yang telah diselewengkan, disertai sains yang secara keliru disebut-sebut mengenai pemanasan global, bersama dengan upaya rahasia mereka untuk pengendalian populasi yang bersifat genosida, menjadi jelas ketika Trump muncul dalam sejarah untuk 'mengobarkan' seluruh kerajaan melawan Grecia.

Kedatangan Trump pada tahun 2016 menandai munculnya kebangunan palsu (penghasutan), sebuah tiruan yang dirancang oleh Setan untuk lebih dahulu melemahkan kebangunan para gadis dalam Matius dua puluh lima. Para globalis, baik di panggung dunia maupun di dalam Amerika Serikat, secara nubuatan digambarkan sebagai naga. Mereka adalah sepuluh raja, para bankir dunia, para saudagar miliarder global, para Freemason, dan perkumpulan rahasia lainnya.

Kekuatan naga globalis adalah mereka yang mengkhususkan diri dalam lawfare (perang melalui hukum), sebagaimana Iblis kerap digambarkan dalam argumentasi hukum di dalam Firman Tuhan. Ketika Allah memperingatkan umat-Nya yang setia tentang penganiayaan yang selalu menyertai mereka yang hidup saleh, Ia berjanji bahwa mereka akan dibawa ke pengadilan di negeri itu untuk memberikan kesaksian. Iblis adalah simbol para hakim yang korup, para Jaksa Agung yang korup yang saat ini marak di negeri yang telah diguncang oleh Trumpisme, dan pengadilan serta para pengacara yang korup itu selalu mendukung organisasi-organisasi yang mempromosikan dan menimbulkan revolusi dan anarki, suatu simbol utama Iblis sepanjang sejarah.

Uni Soviet adalah simbol nubuatan tentang naga, sebab, antara lain, ateisme Firaun merupakan ciri utama naga. Raja dari selatan dalam ayat empat puluh adalah raja dari kata Ibrani "negev", yang berarti Mesir, dan diterjemahkan dalam ayat itu sebagai "selatan". Firaun adalah simbol Alkitab bagi ateisme Prancis, raja dari selatan pada "akhir zaman" tahun 1798, dan juga bagi Uni Soviet pada "akhir zaman" tahun 1989. Keduanya adalah kuasa naga, dan keduanya berasal dari kerajaan naga dari Roma kafir.

Amerika Serikat adalah simbol pada hari-hari terakhir dari Protestantisme murtad, dan kepausan memanipulasi pertarungan antara Protestantisme murtad dan naga dari Uni Soviet untuk mengatasi rintangan pertama dari tiga rintangan yang dikalahkannya saat ia kembali ke takhta dunia. Rintangan berikutnya adalah Protestantisme murtad itu sendiri, yang ditaklukkannya pada hukum Hari Minggu yang segera datang.

Kekuatan dan kekuasaan Presiden Trump memicu kesadaran akan bahaya globalisme yang telah meningkat menjadi pergumulan di seluruh dunia antara naga dan Protestantisme murtad. Kepausan sedang memanfaatkan pergumulan antara dua kuasa yang sama, yakni naga dan Protestantisme murtad, untuk menciptakan lingkungan yang diperlukan guna meruntuhkan rintangan geografis kedua, sebagaimana yang dilakukannya untuk meruntuhkan rintangan geografis pertama. Di sanalah letak logika mengapa kerajaan ketujuh Perserikatan Bangsa-Bangsa (yang merupakan kuasa naga) begitu cepat menyerahkan kerajaannya kepada binatang pada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang. Hal itu terjadi karena sejak 1989 ia telah menjadi musuh yang kalah.

Pada satu tingkat, ini adalah perjuangan yang sama yang digunakan kepausan untuk menumbangkan naga Uni Soviet pada tahun 1989, tetapi perjuangan saat ini antara wokenisme progresif dan MAGA-isme Protestantisme murtad, dirancang untuk mengalahkan Protestantisme murtad, bukan naga itu. Peperangan itu pada dasarnya dimulai pada 2016, dan kemudian pada 2020, sang naga, yang dalam Kitab Suci adalah bapa segala dusta, mencuri pemilu, sehingga secara politis "membunuh" Trump dan gerakan MAGA Partai Republik. Dalam Kitab Wahyu pasal sebelas, binatang yang muncul dari jurang maut, yaitu binatang ateisme, membunuh kedua saksi itu, dan mereka dibiarkan di jalan, sampai mereka hidup kembali. Aturan-aturan William Miller menunjukkan bahwa simbol-simbol kenabian memiliki lebih dari satu penerapan.

Saat kita sekarang mempertimbangkan pergumulan antara naga dan Protestanisme murtad yang membawa binatang dari bumi itu kepada kesudahannya, kedua saksi itu adalah dua tanduk binatang dari bumi itu. Tanduk Partai Republik dibunuh pada tahun 2020 oleh kuasa yang disebut dalam Alkitab, yang bapaknya adalah bapa segala dusta. Kita berada tepat di jantung pergumulan itu dalam sejarah saat ini. Dalam Daniel sebelas ayat empat puluh satu, Undang-undang Hari Minggu yang segera datang diberlakukan, dan menurut ilham, Protestanisme murtadlah yang akan melaksanakan pekerjaan setan itu.

"Kaum Protestan di Amerika Serikat akan menjadi yang terdepan mengulurkan tangan melintasi jurang pemisah untuk meraih tangan spiritisme; mereka akan menjangkau melampaui jurang untuk berjabat tangan dengan kekuasaan Roma; dan di bawah pengaruh persatuan

tiga serangkai ini, negara ini akan mengikuti jejak Roma dalam menginjak-injak hak-hak hati nurani." Kontroversi Besar, 588.

Interaksi kompleks dari peristiwa-peristiwa manusia tercermin dalam pergumulan yang dimulai pada tahun 2016. Untuk menilai dengan tepat kuasa-kuasa di dalam pergumulan itu, penting untuk memperjelas apa yang diwakili oleh masing-masing dari tiga kuasa yang menuntun dunia menuju Armagedon, sebab masing-masing memiliki ciri-ciri profetis yang khas. Kitab Wahyu selalu mempertahankan urutan: naga, diikuti oleh binatang, yang kemudian diikuti oleh nabi palsu; karena itu kita akan mulai mengidentifikasi ciri-ciri profetis dari naga, lalu binatang itu, dan akhirnya nabi palsu dari Protestanisme murtad.

Para Demokrat progresif bukanlah Protestan murtad di Amerika Serikat; mereka adalah perwakilan profetis dari globalisme dan sang naga. Sebelum undang-undang hari Minggu yang akan segera datang, Partai Republik harus kembali berkuasa untuk menggenapi narasi nubuatan. Firaun, simbol kuasa naga, serta kuasa naga Roma kafir pada zaman Kristus, menjadi dua saksi bahwa pada akhir zaman kuasa naga adalah kuasa yang mendorong pelaksanaan pembunuhan bayi, sebagaimana terjadi pada zaman Musa dan zaman Kristus.

Hari-hari terakhir adalah masa bagi seratus empat puluh empat ribu, yang menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba; dan dalam sejarah baik Musa maupun Anak Domba, kuasa naga berusaha membunuh bayi-bayi. Mereka melakukannya, karena Setan tahu bahwa Tuhan hendak mengangkat Musa sang Pembebas, dan Kristus sang Penebus. Pada hari-hari terakhir naga turun dengan murka besar, sebab ia tahu waktunya singkat, dan kuasa nagalah yang mendorong pembunuhan bayi-bayi, sebagai upaya untuk membinasakan mereka yang menjadi calon untuk termasuk di antara seratus empat puluh empat ribu. Para Demokrat progresif, globalis, sosialis BUKANlah pihak yang "terdepan" dalam mengamankan aliansi tiga serangkai yang berlangsung pada saat undang-undang Hari Minggu yang segera datang, sebab kaum Demokrat adalah kuasa naga, bukan nabi palsu.

“Melalui dekret yang memberlakukan pendirian Kepausan dengan melanggar hukum Allah, bangsa kita akan memutuskan dirinya sepenuhnya dari kebenaran. Apabila Protestanisme mengulurkan tangannya melintasi jurang untuk menggenggam tangan kuasa Roma, apabila ia menjangkau melampaui jurang maut untuk berjabat tangan dengan Spiritualisme, apabila, di bawah pengaruh persatuan rangkap tiga ini, negeri kita menolak setiap prinsip Konstitusinya sebagai suatu pemerintahan Protestan dan republik, dan mengadakan ketentuan bagi penyebaran kepalsuan dan khayalan kepausan, maka kita dapat mengetahui bahwa waktunya telah tiba bagi pekerjaan ajaib Iblis dan bahwa kesudahan sudah dekat.” Testimonies, volume 5, 451.

Sifat-sifat nubuatan dari masing-masing dari tiga kuasa yang menuntun dunia ke Armagedon telah ditandai secara tepat dalam Firman Tuhan. Kuasa naga mengusung undang-undang yang mendorong pembunuhan bayi pada saat ketika Allah bermaksud membangkitkan suatu umat yang telah digambarkan melalui Musa dan Kristus. Kaum Demokrat liberal adalah kuasa naga dalam pertarungan di Amerika Serikat yang mendahului dan menjadi gambaran dari pertarungan yang sama di panggung dunia setelah undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang di Amerika Serikat. Naga adalah bapa segala dusta, dan kaum globalis progresif liberal terkenal suka

berbohong.

Mengapa kamu tidak mengerti perkataan-Ku? Sebab kamu tidak dapat mendengar firman-Ku. Kamu berasal dari bapamu, yaitu Iblis, dan keinginan-keinginan bapamu hendak kamu lakukan. Ia adalah pembunuh sejak semula dan tidak tinggal dalam kebenaran, karena di dalam dia tidak ada kebenaran. Ketika ia berkata dusta, ia berkata dari dirinya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta. Yohanes 8:43, 44.

Iblis, yang adalah Setan dan si naga, adalah seorang pembunuh (aborsi) dan pendusta sejak semula. Ketika orang-orang Yahudi yang suka berkilah berbantah dengan Pilatus, mereka dengan berani menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai raja selain Kaisar, dan Kaisar adalah simbol Roma kafir, yang merupakan kuasa naga.

“Jadi, sementara naga itu, terutama, melambangkan Setan, dalam arti sekunder, ia adalah lambang Roma kafir.” *The Great Controversy*, 439.

Sebagian orang bertanya-tanya mengapa orang Yahudi modern adalah kaum globalis liberal, padahal para globalis begitu membenci orang Yahudi modern? Itu karena mereka memilih menjadikan raja Roma yang menyembah berhala sebagai satu-satunya raja mereka. Walaupun banyak di antara bangsa Ibrani itu cerdas, pilihan mereka pada zaman dahulu untuk menolak Mesias sebagai raja mereka telah mengunci mereka di dalam kandang sang naga.

Tetapi mereka berteriak, Enyahkan Dia, enyahkan Dia, salibkan Dia. Kata Pilatus kepada mereka, Haruskah aku menyalibkan Raja kamu? Jawab imam-imam kepala, Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar. Yohanes 19:15.

Raja-raja Eropa-lah yang melakukan penganiayaan bagi kepausan, dan sepuluh raja dalam Wahyu pasal tujuh belas-lah yang akan berperang melawan Anak Domba, dan mereka melakukannya dengan membunuh para pengikut-Nya.

Mereka akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak Domba itu akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja; dan mereka yang bersama-sama dengan Dia adalah orang-orang yang terpanggil, terpilih, dan setia. Wahyu 17:14.

Sifat-sifat profetik dari kuasa naga menunjukkan bahwa merekalah yang melakukan pembunuhan bayi secara langsung ("hands on"), dan pembunuhan terhadap orang-orang Kristen pada akhir zaman, sebagaimana diwakili oleh salib dan Coliseum dalam sejarah Roma kafir. Para raja naga pada Abad Kegelapanlah yang menggunakan Inkuisisi untuk melaksanakan pertumpahan darah demi Roma kepausan. Merekalah para pembunuh bayi dan mereka adalah pembohong ulung. Adolph Hitler adalah simbol modern dari seorang pembunuh massal, dan juga seorang pembohong. Hitler adalah seorang sosial demokrat.

Kaum liberal progresif mengikuti jejak Adolph Hitler yang merupakan pemimpin Partai Pekerja Jerman Sosialis Nasional, yang umum dikenal sebagai Partai Nazi. Di bawah kepemimpinannya, Partai Nazi menerapkan rezim totaliter dan bertanggung jawab atas banyak kekejaman, termasuk Holokaus. Partai Hitler sering dikaitkan dengan nasionalisme ekstrem, rasisme, antisemitisme, dan

otoritarianisme. Joseph Goebbels, yang merupakan Menteri Propaganda di Jerman Nazi selama Perang Dunia II, menyatakan, "Jika Anda mengatakan kebohongan yang cukup besar dan terus mengulanginya, orang pada akhirnya akan mempercayainya."

Sebuah kebohongan umum yang disebar oleh kaum Demokrat liberal progresif dewasa ini adalah bahwa sayap kanan konservatif Partai Republik di era modern diidentikkan dengan kaum Nazi pada masa Hitler. Narasi sejarah palsu mereka memang benar mengidentifikasi partai Hitler sebagai partai sayap kanan ekstrem pada masanya, tetapi mereka selalu mengabaikan kenyataan bahwa Hitler hanya tergolong sangat kanan jika dibandingkan dengan kaum Komunis yang merupakan musuh sayap kiri dalam perjuangan politik awalnya. Partai Republik memang berada di sebelah kanan Partai Demokrat dalam spektrum politik Amerika Serikat, tetapi setiap ciri lainnya dari Jerman Nazi di bawah Hitler mencerminkan atribut-atribut profetis Partai Demokrat.

Alkitab menyatakan bahwa kamu akan mengenal mereka dari buahnya, bukan berdasarkan skala kanan-kiri pada spektrum politik. Ultra-nasionalisme dalam sejarah Hitler tidak mencerminkan patriotisme gerakan MAGA. Ultra-nasionalisme Hitler dicirikan oleh keyakinannya akan adanya ras unggul, dan hal itu mencerminkan upaya kaum globalis untuk membangun sistem kelas dua tingkat di Amerika Serikat dan di seluruh dunia. Para globalis tentu melihat diri mereka berada di tingkat teratas dalam sistem itu, sebagaimana direpresentasikan oleh konsep ras unggul ala Hitler.

Seni berbohong, melakukan proyeksi, dan menuduh adalah ciri khas sang naga, dan contoh klasik dari teknik ini adalah menuduh orang lain melakukan tindakan atau menganut posisi yang sebenarnya justru Anda sendiri pegang dan lakukan. Ini terjadi setiap hari di Amerika dan di dunia saat ini, dan ini adalah sifat iblis, sebab ia adalah "penuduh saudara-saudara".

Dan naga besar itu, ular tua itu, yang disebut Iblis dan Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, telah dilemparkan; ia dilemparkan ke bumi, dan malaikat-malaikatnya pun dilemparkan bersama dia. Dan aku mendengar suara nyaring di surga berkata, Sekarang telah datang keselamatan, dan kekuatan, dan Kerajaan Allah kita, dan kekuasaan Kristus-Nya: sebab pendakwa saudara-saudara kita telah dijatuhkan, yang menuduh mereka di hadapan Allah kita siang dan malam. Wahyu 12:9, 10.

Jerman Hitler, yang merupakan kesejajaran profetis dengan para globalis progresif pada zaman kita, memiliki mesin propaganda yang terencana, sebagaimana halnya kaum liberal progresif masa kini, dan di sanalah pengulangan kebohongan besar, yang diidentifikasi oleh Joseph Goebbels, Menteri Propaganda Jerman Nazi, kini berlangsung dengan ketepatan matematis algoritme terkomputerisasi di berbagai saluran komunikasi di seluruh planet Bumi. (CNN, MSNBC, BBC, NPR, Google, Facebook, dan seterusnya).

Kebakaran Reichstag adalah peristiwa penting dalam sejarah Jerman menjelang Perang Dunia II. Peristiwa itu memberikan gambaran klasik tentang kebohongan yang dilakukan oleh kaum globalis liberal progresif dalam upaya mereka untuk mewujudkan pemerintahan dunia tunggal. Peristiwa itu terjadi pada malam 27 Februari 1933, ketika gedung Reichstag di Berlin, yang menjadi tempat parlemen Jerman (paralel dengan gedung-gedung Capitol AS pada 6 Januari 2020), dibakar.

Kebakaran itu dikaitkan dengan pembakaran disengaja, dan hal tersebut memberikan dalih bagi pemerintah Nazi, di bawah kepemimpinan Adolf Hitler dan Hermann Göring, untuk mendorong dikeluarkannya Dekrit Kebakaran Reichstag. Dekrit ini, yang ditandatangani oleh Presiden Jerman Paul von Hindenburg, menanggukkan kebebasan sipil dan memungkinkan penangkapan serta penahanan para lawan politik. Hal itu menandai langkah penting dalam konsolidasi kekuasaan Nazi dan pengikisan lembaga-lembaga demokratis di Jerman.

Kebakaran itu, yang diakui oleh sebagian besar sejarawan jujur sebagai ulah orang-orang Hitler, menjadi gambaran dari peristiwa 6 Januari 2020, serta penghancuran yang kemudian terjadi terhadap hak-hak Konstitusional milik mereka yang tidak melakukan apa pun selain hal-hal yang sepenuhnya diperbolehkan oleh prinsip-prinsip yang termaktub dalam Konstitusi, terutama jika dibandingkan dengan anarki dan kehancuran yang ditimbulkan oleh gerakan Black Life Matters dan Antifa, gerakan yang dipuji dan didukung oleh kaum liberal progresif. 6 Januari adalah buah dari sang naga, dan hal itu dicontohkan oleh Nazi di Jerman Hitler.

Para Demokrat sosialis di Amerika Serikat berulang kali menyebut Trump sebagai simbol Hitler, sebab prinsip yang mereka anut adalah bahwa jika Anda menyampaikan kebohongan yang cukup besar, lalu mengulanginya terus-menerus melalui mesin propaganda media Anda, maka kaum jelata Marie Antoinette pada akhirnya akan mempercayainya.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Berkumpullah, hai bangsa-bangsa, namun kamu akan hancur berkeping-keping; dengarlah, kamu semua yang dari negeri-negeri jauh: bersiaplah, namun kamu akan hancur berkeping-keping; bersiaplah, namun kamu akan hancur berkeping-keping. Bermusyawarahlah bersama, namun itu akan menjadi sia-sia; ucapkanlah perkataanmu, namun itu tidak akan terlaksana: sebab Allah menyertai kami. Sebab TUHAN berfirman kepadaku dengan tangan yang kuat, dan mengajar aku supaya aku jangan berjalan menurut jalan bangsa ini, katanya, Jangan kamu berkata, "Persekongkolan," kepada semua yang oleh bangsa ini dikatakan, "Persekongkolan"; jangan kamu takut akan apa yang mereka takutkan, dan jangan gentar. Kuduskanlah TUHAN semesta alam; hendaklah Dia yang kamu takuti, dan hendaklah Dia yang membuat kamu gentar. Dan Ia akan menjadi tempat kudus; tetapi juga menjadi batu sandungan dan batu yang membuat orang tersandung bagi kedua rumah Israel, menjadi jerat dan perangkap bagi penduduk Yerusalem. Dan banyak di antara mereka akan tersandung, dan jatuh, dan hancur, dan terjerat, dan tertangkap. Ikatlah kesaksian itu, meteraikanlah pengajaran itu di antara para muridku. Yesaya 8:9-16.